

BAB 6: KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Konsep Diri Lansia di Panti Werdha Wisma Cinta Kasih Padang Dalam Mempertahankan Kesehatan Mental Tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik lansia di Panti Werdha Wisma Cinta Kasih Padang mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang, memiliki usia dengan rentang 75 hingga 90 tahun (71%), beragama khatolik (74,2%), dengan pendidikan terakhir SMA (41,9%), tidak menikah (45,2%), dan pekerjaan sebelumnya adalah wirausaha (32.3%).
2. Lansia di Panti Werdha Wisma Cinta Kasih Padang memperoleh hasil ukur identitas diri positif (51,61%), citra diri positif (61,3%), harga diri positif (64,52%), ideal diri positif (51,61%), dan peran diri positif (51,61%).
3. Konsep diri lansia di Panti Werdha Wisma Cinta Kasih Padang dalam mempertahankan Kesehatan mental adalah Positif (51,61%).
4. Aspek Lingkungan
 - a. Lansia dengan konsep diri positif mendapatkan dukungan sosial yang baik dari keluarga, teman penghuni panti, dan perawat, sedangkan lansia dengan konsep diri negatif cenderung tertutup dan tidak mendapatkan dukungan sosial dari teman dan perawat serta tidak memiliki keluarga yang peduli
 - b. Lansia dengan konsep diri positif dan negatif mengikuti seluruh peraturan panti serta menjadikan peraturan sebagai pedoman bertingkah laku sehari-hari.
5. Aspek Perilaku

- a. Lansia dengan konsep diri negatif maupun positif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
- b. Lansia dengan konsep diri positif dapat beradaptasi dengan lingkungan dan merasa bahagia saat ini, sedangkan lansia dengan konsep diri negatif cenderung tidak merasa bahagia dan tidak mampu beradaptasi hingga saat ini dikarenakan sakit yang mereka alami.
- c. Lansia dengan konsep diri positif dan negatif menjaga kesehatan dengan makan teratur serta beraktivitas fisik, namun lansia dengan konsep diri negatif cenderung merasa tidak lebih sehat disebabkan penyakitnya yang tidak kunjung sembuh
- d. Lansia dengan konsep diri negatif memiliki penyakit yang pengobatannya sudah tidak ditanggung oleh BPJS ditambah dengan kondisinya yang tidak mempunyai keluarga sehingga pengobatan untuk penyakitnya harus ditunda dan memberikan tekanan bagi lansia.
- e. Kesehatan lingkungan di Panti Werdha Wisma Cinta Kasih sudah baik dan memberikan kenyamanan bagi lansia yang hidup di dalamnya.
- f. Lansia dengan konsep diri positif mampu mengatasi rasa stres selama berada hidup di Panti, sedangkan lansia dengan konsep diri negatif cenderung tidak dapat mengatasinya dan mengakibatkan mereka menutup diri dari lingkungannya.
- g. Lansia dengan konsep diri negatif maupun positif sama-sama menyesuaikan diri dengan keterbatasan fisik dan penyakit yang mereka rasakan.
- h. Lansia dengan konsep diri positif memiliki hobi masa muda mereka yang terlaksana di masa tuanya, sedangkan lansia dengan konsep diri negatif tidak

dapat melaksanakan hobi yang mereka inginkan karena terkendala oleh keadaan fisik.

6.2 Saran

1. Bagi Panti Werdha Wisma Cinta Kasih Padang
 - a. Memberikan layanan konseling bagi seluruh lansia. Melalui konseling lansia dapat memberitahu seluruh beban dan kendala yang dirinya rasakan. Berkonsultasi dengan perawat dapat meringankan beban pikiran lansia, terpenuhinya dukungan sosial yang dirinya perlukan serta terhibur ketika dia menceritakan masalahnya.
 - b. Pengurus panti dapat menambah kegiatan panti dari berbagai bidang terutama yang dapat melibatkan seluruh lansia agar lansia tidak merasa bosan hidup di Panti seperti kelas kerajinan tangan, acara ulang tahun lansia, jalan berkeliling lingkungan, estafet bola lansia, dan *sharing hearing* lansia.
 - c. Kendala dalam pencarian pengobatan adalah biaya, maka hal ini dapat ditanggulangi dengan penggalangan dana melalui media sosial serta advokasi kepada pimpinan untuk membuat kebijakan penurunan dana pencarian pengobatan bagi lansia yang membutuhkan.
 - d. Memperlakukan peraturan kewajiban bagi lansia yang masih memiliki keluarga agar dapat dikunjungi 1 kali dalam 2 minggu dan jika terkendala maka dapat dilakukan secara online seperti *video call* melalui *handphone*.
 - e. Kebijakan terkait keterlibatan keluarga dalam kegiatan panti pada hari-hari tertentu seperti hari lansia dimana para lansia menghabiskan waktu bersama keluarga. Bagi lansia yang tidak memiliki keluarga dapat menghabiskan waktu bersama perawat dengan menikmati fasilitas panti, jalan-jalan

keliling lingkungan, mengadakan kegiatan permainan dengan keluarga dan lansia yang terlibat seperti bowling dalam ruangan dan karaoke.

- f. Pengadaan konseling keluarga lansia yang baru diletakkan di panti. Hal ini disebabkan lansia yang baru diletakkan di Panti akan mulai mempunyai kesenggangan dan perasaan kehilangan orang terdekat.
 - g. Menjalin kemitraan dengan tenaga kesehatan dalam membentuk program perbaikan kesehatan mental seperti penyuluhan dan edukasi bagi lansia.
 - h. Memeriksa kesehatan lansia pada faskes tingkat pertama agar penggunaan BPJS sebagai penanggulangan masalah biaya pengobatan dapat teratasi.
2. Bagi Tenaga Kesehatan di wilayah kerja Panti Werdha Wisma Cinta Kasih Padang
 - a. Faktor resiko gangguan kesehatan mental perlu dicegah melalui tenaga kesehatan yang berwenang di Panti Werdha Wisma Cinta Kasih Padang melalui pihak puskesmas bidang promosi kesehatan dapat melakukan penyuluhan dan edukasi melalui media poster yang ditempel pada ruangan untuk mengingatkan terkait kebahagiaan. Pemberian brosur kepada para pengurus panti dan orang yang berkunjung terkait bagaimana cara memperlakukan lansia dan ajakan membantu lansia dari aspek sosial dan material.
3. Bagi Keluarga Lansia di Panti Werdha Wisma Cinta Kasih Padang
 - a. Melakukan kunjungan terjadwal kepada lansia agar lansia senantiasa merasa diperhatikan
 - b. Memberikan bantuan material dan sosial seperti dana pengobatan dan mendengarkan keluhan kesah lansia selama berada di Panti

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara kuantitatif hubungan karakteristik informan meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, dan pekerjaan sebelumnya dengan konsep diri lansia.